

## ABSTRAK

ASRI WAHYUNI. 2020. **Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik Berdasarkan *Adversity Quotient* (AQ)**. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik berdasarkan *Adversity Quotient* (AQ). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan metode eksplorasi. Teknik pengambilan datanya menggunakan *think aloud methods*. Teknik pengumpulan data berupa tes kemampuan berpikir kreatif matematis, pemberian angket ARP dan wawancara tidak terstruktur. Instrumen yang diberikan berupa soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis, angket *Adversity Response Profile* (ARP) dan pedoman wawancara. Pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan cara *purposive* yaitu peserta didik yang mampu menjawab soal kemampuan berpikir kreatif matematis yang memenuhi empat indikator berpikir kreatif yaitu kelancaran, kelenturan, keaslian, dan pengembangan, pengkategorian AQ berdasarkan angket ARP dan subjek yang dapat memberikan informasi yang lengkap dan jelas yang peneliti harapkan yaitu mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik pada materi persamaan lingkaran. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dengan AQ kategori *climbers* (S6C1) memberikan beberapa pertanyaan dengan jelas (indikator kelancaran), memberikan alternatif penyelesaian dengan tepat (indikator kelenturan), memberikan cara baru dalam penyelesaian permasalahan dengan menghasilkan jawaban yang benar (indikator keaslian), serta mengembangkan permasalahan dan menghasilkan jawaban dengan tuntas (indikator pengembangan). Subjek S20Ca dengan AQ kategori *campers* menunjukkan kemampuan berpikir kreatif matematis dengan memberikan beberapa pertanyaan dengan jelas (indikator kelancaran), memberikan alternatif penyelesaian (indikator kelenturan), memberikan cara baru dalam penyelesaian permasalahan dengan menghasilkan jawaban yang benar (indikator keaslian) dan mengembangkan permasalahan (indikator pengembangan). Namun, S20Ca melakukan kekeliruan dalam penghitungan sehingga memberikan jawaban yang kurang tepat (indikator kelenturan) dan belum mampu menyelesaikan permasalahan hingga tuntas (indikator pengembangan). Pada penelitian ini tidak diperoleh subjek dengan kategori *quitters* yang memenuhi keempat indikator kemampuan berpikir kreatif matematis.

Kata kunci: Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis, *Adversity Quotient* (AQ)